

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari temuan data dan fakta di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perkembangan dan Partisipasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Sumatera Utara (1998-2004) dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Dengan adanya arahan dari Aktivis Tarbiyah di tingkat nasional, para aktivis Tarbiyah di Sumatera Utara sepakat untuk mendirikan Partai Keadilan (PK) di Sumatera Utara. Pendeklarasian Partai Keadilan (PK) dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 1998, di Asrama Haji, Pangkalan Mahsyur Medan dengan dihadiri sekitar 800-an kader PK Sumatera Utara pada saat itu.
2. PKS adalah pelanjut Partai Keadilan (PK) yang berasimilasi menjadi PKS karena terganjal ketentuan *electoral threshold* (ketentuan batas perolehan suara minimal 2 % dalam UU pemilu). Pada tanggal 2 Juli 2003 Partai Keadilan Sejahtera yang dipimpin oleh Al-Muzammil Yusuf sebagai ketua umum, telah menyelesaikan seluruh proses verifikasi Departemen Kehakiman dan HAM (Depkehham) di tingkat Dewan Pimpinan Wilayah (setingkat Provinsi) dan Dewan Pimpinan Daerah (setingkat kabupaten/kota). Dan pada tanggal 3 Juli 2003 PK dan PKS resmi bergabung. Dengan bergabungnya PK dan PKS, maka seluruh hak milik

PK menjadi milik PKS, termasuk anggota Dewan dan kader yang dimilikinya, untuk selanjutnya PKS dipimpin oleh Hidayat Nur Wahid.. Begitu pula pada struktur PK di tingkat Sumatera Utara yang telah berubah namanya menjadi PKS Sumatera Utara, PKS Sumatera Utara hanya menyesuaikan saja dengan apa yang telah digariskan dari pusat.

3. Adapun Perkembangan dan Partisipasi Politik PK/PKS di Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

- Jumlah kader PKS Sumut pada periode 1998-2014.

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
1	1998	–	–	±800
2	2005	–	–	6.000
3	2006	–	–	7.230
4	2007	6.698	9.306	16.004
5	2008	8.465	11.132	19.597
6	2009	8.030	10.762	18.792
7	2009	8.030	10.762	18.792
8	2010	5.172	6.841	12.013
9	2011	6.060	8.817	14.877
10	2012	6.756	10.147	16.903
11	2013	7.267	9.151	16.418
12	2014	6.976	10.479	17.455

- Kondisi dan kelengkapan struktur DPW PKS periode 1998 – 2014.

No	Lembaga	Tahun 1998	Tahun 2004	Tahun 2010	Tahun 2014
1	DPW	1	1	1	1
2	DPD	±10	20	28	33
3	DPC	–	231	305	325
4	DPRa	–	1418	2691	6065

- Capaian Hasil Politik pada Pemilu 1999, 2004,2009,2014 di DPRD

Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Capaian kursi Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara
1999	1
2004	8
2009	11
2014	9

- Capaian Hasil Politik pada Pemilu 1999, 2004,2009,2014 di DPRD

Kab/Kota Se-Sumatera Utara

Tahun	Capaian kursi Anggota DPRD Kab/Kota Se-Sumatera Utara
1999	8
2004	55
2009	45
2014	38

4. Dalam rangka melaksanakan perannya sebagai partai yang memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat, PKS selalu memberikan aktivitas-aktivitas yang dapat menarik simpati masyarakat seperti bakti sosial, gotong royong, program ambulan gratis, advokasi, dan lain-lain.

B. Saran

Agar Partai Keadilan Sejahtera (PKS) lebih meningkatkan kualitas pengkaderan dan perluasan jaringan sehingga terjadi sinergisitas kualitas dan kuantitas kader, karena kegiatan-kegiatan yang berbasis sosial politik selama ini harus merupakan refleksi dari kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu diperlukan kader-kader dalam jumlah dan tingkat improvisasi lebih dari yang selama ini telah dilakukan, sehingga masyarakat lebih terangsang untuk lebih memilih PKS di kedepannya.

